

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, D., P.R. Sapto., E. Sutikno., E. Sugeng, dan Subiyanto. 2003. Budidaya Udang Vaname (*L. Vanamei*) Sistem Tertutup yang Ramah Lingkungan. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara. Jepara
- Afriyadi, M., dan I. Putra. 2020. Pengaruh penambahan probiotik dengan frekuensi yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelulushidupan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Jurnal Akuakultur SEBATIN. 1(1): 80-86.
- Amirna, O., R. Iba, dan A. Rahman. 2013. Pemberian silase ikan gabus pada pakan buatan bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada stadia post larva. Jurnal Minat Indonesia. 1(1): 93-103
- Arizuna, M., D. Suprpto, dan M.R. Muskananfolo. 2014. Kandungan nitrat dan fosfat dalam air pori sedimen di Sungai dan Muara Sungai Wedung Demak. Diponegoro Journal of Maquares. 3(1): 7-16.
- Astuti, M.Y., A.A. Damai, dan Supono. 2017. Evaluasi kesesuaian perairan untuk budidaya ikan nila di Kawasan Pesisir Desa Kandang Besi Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus. E-JRTBP. 5(2): 621-630.
- Babu, D., Ravuru, and J.N. Mude. 2014. Effect of density on growth and production of *Litopenaeus vannamei* of brackish water culture system in summer season with artificial diet in Prakasam District, India. American International Journal of Research in Formal, Applied, & Natural Sciences. 5(1): 10-13.
- Boyd, C.E. 2015. Water Quality. Switzerland. Springer.
- Boyd, C. E. 2014. Water Quality Management for Pond Fish Culture. Elsevier Scientific Publishing Company Inc. New York.
- Boyd, C.E. 2020. Understanding Pound pH. Global Aquaculture Advocate. June.
- Boyd, C.E., 1991. Water Quality Management and Aeration in Shrimp Farming. Pedoman teknis dan Proyek penelitian dan Pengembangan Perikanan. Jakarta.
- Burford, M.A., and K. Lorenzen. 2004. Modeling nitrogen dynamics inintensive shrimp ponds: the role of sediment remineralization. Aquaculture. 22(9):129-145.
- Chakravarty, M.S., P.R.C. Ganesh., D. Amarnath., S.B. Shanthi., and B.T. Srinu. 2016. Spatial variation of water quality parameters of Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) culture ponds at Narsapurapupeta, Kajuluru and Kaikavolu Villages of East Godavari District, Andhra Pradesh. International Journal of Fisheries and Aquatic Studies. 4(4): 390-395.
- Clifford, H.C. 1994. Semi-intensive sensation: A case study in marine shrimp pond management. World Aquaculture. 25(3):10-17.

- Dahlan, J., M. Hamzah., dan A. Kurnia. 1927. Pertumbuhan udang vaname (*Litopenaeus vanamei*) yang dikultur pada sistem bioflok dengan penambahan probiotik. Jurnal Sains dan Inovasi Perikanan. 1(2): 5-12.
- Dede, H., A. Riris., dan D. Gusti. 2014. Evaluasi tingkat kesesuaian kualitas air tambak udang berdasarkan produktivitas primer Pt. Tirta Bumi Nirbaya Teluk Hurun Lampung Selatan. Maspari Journal. 6 (1): 32-38.
- Dewi, R. R. S. P. S., dan E. Tahapari. 2017. Pemanfaatan probiotik komersial pada pembesaran ikan lele (*Clarias gariepinus*). Jurnal Riset Akuakultur. 12(3): 275-281.
- Devaraja, T., S. Banerjee., F. Yusoff., M. Shariff., and H. Khatoon. 2013. A holistic approach for selection of *Bacillus* sp. as a bioremediator for Shrimp postlarvae culture. Turkish Journal of Biology. 37(4):92- 100.
- Duan, Y., Y. Wang., Q. Liu., J. Zhang., and D. Xiong. 2019. Changes in the intestine barrier function Of *Litopenaeus vannamei* in response to pH stress. Fish and shellfish immunology. 88(6):142-149.
- Durborow, R.M., Crosby, D.M., and Brunson, M.W. 1997. Nitrite in Fish Pond. *SRAC Publication*. 462(2):4 - 11.
- Dwicaksono, R.B. Marsetyo., S. Bambang., dan D.S. Liliya. 2013. Pengaruh penambahan *effective microorganisms* pada limbah cair industri perikanan terhadap kualitas pupuk cair organik. Jurnal Sumberdaya Alam & Lingkungan. Universitas Brawijaya. 12(2): 12-16.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Effendie, M.I. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Febriani, D., M. Eulis., and O. Adni. 2018. Total hemosit udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang dipelihara pada salinitas 10 ppt dengan padat tebar berbeda. Journal of Aquaculture Science. 3(1): 1-8.
- Fernando, E. 2016. Pengaruh variasi dosis dan frekuensi pemberian probiotik pada pakan terhadap pertumbuhan serta motrtalitas udang vaname (*Litopanaeus vanamei*). Universitas Airlangga. Skripsi.
- Ferreira, N.C., C. Bonetti., and W.Q. Seiffert. 2011. Hydrological and water quality indices as management tools in marine shrimp culture. Aquaculture. 318(5):425-433.
- Fuller, R. 1992. Probiotic the Scientific Basis. 1sted. Chapman and Hall London. New York.
- Gatesoupe, F.J. 2000. The use of probiotics in aquaculture: review aquaculture. 180 (7): 147-165
- Gunarto, G., A. Mansyur., dan M. Muliani. 2016. Aplikasi dosis fermentasi probiotik

berbeda pada budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pola intensif. Jurnal Riset Akuakultur. 4(2): 241-255.

- Guzmán, V.L.T., F.C. Escobedo., S.D.R. Barajas., G.B. Gomez., R.A. Peña, D.S.F. Martínez., and G.E. Quiroz. 2020. Assessment of microbial dynamics and antioxidant enzyme gene expression following probiotic administration in farmed pacific white shrimp (*Litopenaeus vannamei*). Aquaculture. 51(9): 49-73.
- Hagreaves, J.A., and C.S. Tucker. 2004. Managing ammonia in fish ponds. SRAC Publication. 46(3): 8-11.
- Haiman, R. W., dan. D.S. Adijaya. 2005. Udang Vanamei. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Haliman, R.W., dan A.S. Dian. 2006. Udang Vanamei. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Handajani, H dan W. Widodo. 2010. Nutrisi Ikan. UMM Press. Malang.
- Hapsari, T., W. Tjahjaningsih., M.A. Alamsjah., dan H. Pramono. 2016. Aktivitas enzimatis bakteri proteolitik asal gastrointestinal udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*). Journal of Marine and coastal Science. 5(3): 109-118.
- Hari, B., B.M. Kurup., J.T. Varghese., J.W. Schrama., and M.C.J. Verdegem. 2004. Effects of carbohidrat addition on production in extensive shrimp culture systems. Aquaculture. 24(1): 179-194.
- Hikmayani, Y., M. Yulisti., dan Hikmah. 2012. Evaluasi kebijakan peningkatan produksi perikanan budidaya. Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. 2(2): 85-102.
- Holthuis, L. B. 1980. FAO Species Catalogue: Shrimps and Prawns of The World Annotated Catalogue of Species of Interest to Fisheries. FAO.Fish. Synop. 125 (1): 271.
- Hu, Y., B. Tan., K. Mai., Q.S. Ai., and K. Cheng. 2008. Growth and body composition of Juvenil White Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) fed different ratios of dietary protein to energy. Journal Aquaculture Nutrition. 1(4): 499-506.
- Irianto, A. 2003. Probiotik Akuakultur. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 125.
- Karuppasamy, A., V. Mathivanan., and Selvisabhanayakam. 2013. Comparative growth analysis of *Litopenaeus vannamei* in different stocking density at different farms of the Kottakudi Estuary, South East Coast of India. International Journal of Fisheries and Aquatic Studies. 1(2): 40-44.
- Kitani, H. 1994. Identification of wild postlarvae of the penaeid shrimps, genus penaeus in the Pasific Coast of Central America. Fisheries science. 60 (30): 43 -247.
- Kokarkin, C. 1986. Produksi Induk Masak Telur dalam Pembenihan Udang Windu. Direktorat Jendral Perikanan. Jakarta.
- Kordi, M.G.H., dan A.B. Tancung. 2007. Pengelolaan Kualitas Air Dalam Budidaya Perairan. Rineka Cipta. Jakarta. 208.

- Krenkel, P., and V. Novonty. 1980. Water Quality Management. Academic Press. Michigan.
- Lisna, dan Insulistyowati. 2015. Potensi mikroba FM dalam meningkatkan kualitas air kolam dan laju pertumbuhan benih ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*). Jurnal Penelitian Universitas Jambi Versi Sains. 17(2): 18-25
- Mardiana, T.Y., A. D. Anggoro., & M. Agus. 2017. Kajian produksi udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*) pada tambak plastik dengan padat tebar berbeda. Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 31(1): 67-73.
- Milleno, F.J. 1996. Chemical Oceanography. Boca Raton. Florida.
- Muarif, 2016. Karakteristik suhu perairan di kolam budidaya perikanan. Jurnal Mina Sains 2 (2): 96-101.
- Mubarak, A. S., dan R. Kusdarwati. 2010. Korelasi antara konsentrasi oksigen terlarut pada kepadatan yang berbeda dengan skoring warna *Daphnia* spp. Jurnal ilmiah perikanan dan kelautan. 2(1): 45-50.
- Mustofa, A. 2015. Kandungan nitrat dan fosfat sebagai faktor tingkat kesuburan perairan pantai. Jurnal Disprotek. 6(1): 13-19.
- Nayak, S.K. 2010. Probiotics and immunity: a fish perspective. Fish and Shellfish Immunology. 29: 2-14.
- Nuhman. 2009. Pengaruh prosentase pemberian pakan terhadap kelangsungan hidup dan laju pertumbuhan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 1(2): 7-16.
- Parker, R. 2012. Aquaculture Science. Delmar. New York.
- Petty, S.I. 2013. Distribusi suhu, salinitas, dan oksigen terlarut di Perairan Kema, Sulawesi Utara. Jurnal Ilmiah Platax. 1(3): 148-157.
- Purwanta, W. dan M. Firdayati. 2002. Pengaruh aplikasi mikroba probiotik pada kualitas kimiawi perairan tambak udang. Jurnal Teknologi Lingkungan. 3(1): 61 -65.
- Putri, W. A. E. Purwiyanto., A.I.S. Agustriani., dan Y. Suteja. 2019. Kondisi nitrat, nitrit, amonia, fosfat dan BOD di Muara Sungai Banyuasin, Sumatera Selatan. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. 11(1): 65-74.
- Rahmaningsih, S. 2018. Hama dan Penyakit Ikan. Deepublish. Jakarta
- Rangka, N.A., dan Gunarto. 2012. Pengaruh penumbuhan bioflok pada budidaya udang vaname pola intensif di tambak. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 4(2): 141-149.
- Rukminasari, N., Nadiarti., dan K. Awaluddin. 2014. Pengaruh derajat keasaman (pH) air laut terhadap konsentrasi kalsium dan laju pertumbuhan *Halimeda* sp. Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan. 24(1): 28-34.

- Sahu, M.K., N.S. Swarnakumar., K. Sivakumar., T. Thangaradjou., and L. Kannan. 2008. Probiotics in aquaculture: importance and future perspectives review. *Indian Journal Microbiology*. 48(7): 299-308.
- Salmin. 2000. Kadar Oksigen Terlarut Di Perairan Sungai Dadap, Goba, Muara Karang Dan Teluk Banten, Dalam: Foraminifera Sebagai Bioindikator Pencemaran Hasil Studi Di Perairan Estuarin Sungai Dadap, Tangerang. P3O – LIPI. 42 – 46.
- Sastrawijaya, A. 2009. Pencemaran Lingkungan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Setyowati, D.N.A., dan B.H. Astriana. 2018. Penambahan prebiotik berbeda pada pakan untuk meningkatkan pertumbuhan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Jurnal Perikanan Unram*. 8(2): 50-57.
- Sitanggang, L.P., dan L. Amanda. 2019. Analisa kualitas air alkalinitas dan kesadahan (*Hardness*) pada pembesaran udang putih (*Litopenaeus vannamei*) di Laboratorium Animal Health Service Binaan Pt. Central Proteina Prima Tbk, Medan. *Jurnal Penelitian Terapan Perikanan dan Kelautan*. 1(1): 54-60.
- Suharyadi. 2011. Budidaya Udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*). Kementrian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Supono. 2006. Produktivitas udang putih pada tambak intensif di Tulang Bawang Lampung. *Jurnal Saintek Perikanan*. 2 (1): 48–53.
- Suprpto. 2005. Petunjuk Teknis Budidaya Udang Vanamei (*Litopenaeus vanamei*). CV Biotirta. Bandar Lampung.
- Suryanto, H dan M. Mangampa. 2010. Aplikasi probiotik dengan konsentrasi berbeda pada pemeliharaan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau. Maros. Sulawesi Selatan. 9(4):239-247.
- Suyanto, S. Rachmatun., dan P.T. Enny. 2009. Panduan Budidaya Udang Windu. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syadillah, A., S. Hilyana., dan M. Marzuki. 2020. Pengaruh penambahan bakteri (*Lactobacillus* sp.) dengan konsentrasi berbeda terhadap pertumbuhan udang vanamei (*Litopenaeus Vanamei*). *Jurnal Perikanan*. 10(1): 8-19.
- Syukri, M., dan M. Ilham. 2016. Pengaruh salinitas terhadap sintasan dan pertumbuhan larva udang windu (*Penaeus monodon*). *Jurnal Galung Tropika*. 5(2): 86-96.
- Taqwa, Ferdinand, dan Hukama. 2021. Respons fisiologis benur udang vaname (*Litopenaeus vanamei*) terhadap penambahan kalsium selama adaptasi di salinitas rendah. *Acta Aquatica: Aquatic Sciences Journal*. 8(2): 112- 117.
- Thye, C. T. 2005. Probiotik Dalam Ternakan Udang. Hatchery Management Course. Malaysian Technical Cooperation Programme. Pusat Pengeluaran dan Penyelidikan Benih Udang Kebangsaan. Malaysia.
- Tresna. S. 1991. Pencemaran Lingkungan. Cetakan Pertama. Rineka Cipta. Jakarta.

- Verschuere, L., G., Rombaut., P. Sorgeloos., and W. Verstraete. 2000. Probiotic bacterial as biological control agents in aquaculture. *Microbial Mol. Biol. Rev.* 64(4): 655-671.
- Watanabe, T. 1988. *Fish Nutrition and Mariculture*. Departement of Aquatic Bioscience. Tokyo University of Fisheries. JICA. Tokyo.
- Widyastuti, Y. 1997. Probiotik pakan tambahan untuk ternak. *Warta Biotek XI*. 1(2): 8 - 10.
- Wiranto, G., dan I.D.P. Hermida. 2010. Pembuatan sistem monitoring kualitas air secara real-time dan aplikasinya dalam pengelolaan tambak udang. *Jurnal Teknologi Indonesia*. 33(2): 107-113
- Yuniasari, D. 2009. Pengaruh pemberian bakteri nitrifikasi dan denitrifikasi serta molase dengan C/N rasio berbeda terhadap profil kualitas air, kelangsungan hidup, dan pertumbuhan udang vaname. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Yustianti., M.N. Ibrahim., dan Ruslaini. 2013. Pertumbuhan dan sintasan larva udang vanamei (*Litopenaeus vannamei*) melalui substitusi tepung ikan dengan tepung usus ayam. *Jurnal Mina Laut Indonesia*. 89(7): 65-78
- Zhao, Q., L. Pan., R. Ren., L. Wang., and J. Miao. 2016. Effect of salinity on regulation mechanism of neuro endocrine immunoregulatory network in *Litopenaeus vannamei*. *Fish & Shellfish Immunology*. 49(8): 396-406.
- Zulfiah, N., dan A. Aisyah. 2016. Status trofik perairan rawa pening ditinjau dari kandungan unsur hara (NO₃ dan PO₄) serta klorofil-A. *Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap*. 5(3): 189 - 199.